

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. A usia 28 tahun G2P1AB0AH1 dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. A telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya.
2. Persalinan Ny. A berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di Puskesmas Banguntapan II. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi. Kala I berlangsung selama 7 jam, kala II selama 20 menit, kala III 5 menit dan kala IV selama 2 jam.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. A lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. A baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus bayi Ny. A berlangsung normal. Berat badan bayi Ny. A selalu mengalami peningkatan setiap minggunya, tidak ada kuning selama masa neonatus.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. A sudah terpasang IUD pada saat setelah plasenta lahir (IUD Pasca Plasenta) dan sudah kontrol di Puskesmas Banguntapan II.

B. Saran

1. Bagi institusi Pendidikan

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

2. Bagi Bidan Klinik Pratama Pelita Hati

Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.

3. Bagi Pasien

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan